

LAPORAN KEGIATAN PPM

**PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS
BERDASARKAN PENDEKATAN PROSES BAGI GURU SMP**



oleh

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. / NIP 19630302 199001 1 001
Esti Swatika Sari, M. Hum. / NIP 19750527 200003 2 001
Yayuk Eny Rahayu, M.Hum./19760311 200312 2 001
Fajar Setiawan / NIM 10201241030
Faisal Isnain / NIM 09201244071
Nita Irawati/ NIM 10201241010

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2014

**Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM) Berbasis Hasil Penelitian Nomor: 01/Sub Kontrak-PPM Berbasis Penelitian/UN.34.21/2014
Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2014**

LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2014

A. JUDUL KEGIATAN : Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Guru SMP

B. KETUA PELAKSANA : Dr. Kastam Syamsi

C. ANGGOTA PELAKSANA : Esti Swatika Sari, M.Hum.
Yayuk Eny Rahayu, M. Hum.
Nita Irawati
Faisal Inan
Fajar Setiawan

D. HASIL EVALUASI :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat **telah / belum ***) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
2. Sistematika laporan **telah / belum ***) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
3. Hal-hal yang lain **telah / belum ***) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan dapat diterima/belum dapat diterima *).

Yogyakarta, 17 November 2014

Mengetahui/Menyetujui:
Ketua LPPM UNY,

Penanggung jawab,

Prof. Dr. Anik Gufron
NIP 19621111 198803 1 001

Dr. Widarto, M.Pd.
NIP 19631230 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT kami ucapkan atas terselesainya kegiatan PPM dengan judul “Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Guru SMP”. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Program Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014.

Berkenaan dengan hal itu, tim Pengabdi mengucapkan terima kasih atas kerjasama antara UNY dengan Pengurus dan Guru-guru SMP se-Kabupaten Sleman. Dengan adanya kemudahan dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pengurus MGMP Kabupaten Sleman maka kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Tim Pengabdi juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru SMP mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktunya dan dengan penuh motivasi mengikuti kegiatan pelatihan ini secara kontinu dan dapat berkerjasama dengan baik dengan tim Pengabdi. Pada akhirnya kegiatan pelatihan ini dapat membantu guru-guru menghasilkan RPP membaca dan menulis yang disesuaikan dengan kebutuhan Kurikulum 2013.

Akhir kata, semoga kegiatan semacam ini akan dapat selalu dilaksanakan dalam bentuk dan jenis apa pun sehingga akan terjadi hubungan kerja sama yang sinergis antara UNY dengan masyarakat pengguna.

Yogyakarta, 14 November 2014

Tim Pengabdi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Landasan Teori	2
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah	2
D. Tujuan Kegiatan PPM	2
F. Manfaat Kegiatan PPM	2
G. Kerangka Pemecahan Masalah	3
Bab II METODE KEGIATAN PPM	4
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	4
B. Metode Kegiatan PPM	4
Bab III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	6
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	6
C. Faktor Penghambat dan Pendukung	11
Bab IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
Daftar Pustaka	13
Lampiran	
A. Surat Perjanjian Pelaksanaan	
B. Daftar Hadir Peserta Kegiatan	
C. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal	
D. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir	
E. Foto Kegiatan	

DAFTAR FOTO

- Foto 1. Peserta aktif mengikuti alur pelatihan
- Foto 2. Peserta berdiskusi mengkomunikasi hasil
- Foto 3. Peserta praktik menyusun RPP
- Foto 4. Peserta berdiskusi dan saling memberikan masukan
- Foto 5. Praktik mengajar oleh guru
- Foto 6. Pendampingan di SMP N 2 Ngemplak
- Foto 7. Produk siswa

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Surat Perjanjian Pelaksanaan
- B. Daftar Hadir Peserta Kegiatan
- C. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal
- D. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal
- E. Foto Kegiatan

Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Guru SMP

ABSTRAK

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh adanya keprihatinan terhadap kemampuan membaca anak-anak yang masih terbelang rendah. Dalam penelitian yang dilakukan *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) 2011* disebutkan bahwa kemampuan membaca anak-anak sekolah dasar di Indonesia menduduki posisi ke-42 di antara 45 negara yang diteliti dengan rerata skor 428. Terlebih lagi dampak rendahnya kemampuan baca anak, berakibat pada kemampuan mereka untuk memahami ilmu pengetahuan.

Kegiatan ini melibatkan guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP se-Kabupaten Sleman yang berjumlah 30 orang. Kegiatan pelatihan ini berlangsung di Ruang 218 lantai 2 GK I FBS UNY. Pelatihan dilakukan selama tiga kali pertemuan, tanggal 25-27 Juni 2014. Metode yang digunakan meliputi workshop, praktik, dan demonstrasi. Selain itu, ada pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian ke sekolah-sekolah.

Kegiatan ini menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi membaca dan menulis. Mereka menggunakan pendekatan proses dalam membelajarkan keterampilan membaca tersebut. Peserta cukup berantusias mengikuti kegiatan pelatihan ini dan tidak ada hambatan yang berarti. Pada saat pendampingan diketahui bahwa guru sudah cukup baik membawa hasil pelatihan ke dalam kelasnya masing-masing. Siswa sudah menjadi *student center* pada saat pembelajaran, terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Membaca merupakan keterampilan yang paling utama yang harus dipelajari oleh siswa (Ziyaeemehr, 2012). Hal ini dapat dipahami sebab keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam membaca. Melalui membaca pula seseorang dapat berkomunikasi dengan tulisan/teks tanpa harus berhadapan langsung dengan penulisnya, sedangkan menulis dipandang sebagai keterampilan yang sangat penting. Dengan keterampilan menulis yang baik, seseorang dapat menyebarluaskan pemikiran, pandangan, pendapat, gagasan tentang berbagai hal secara produktif, menarik, dan mudah dipahami. Akan tetapi, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai karena menulis adalah proses kognitif yang sangat rumit (Sibarani, 2007).

Rendahnya budaya baca-tulis disebabkan oleh lemahnya pembelajaran menulis di sekolah (Fathurrofiq, 2008). Kenyataan menunjukkan pembelajaran menulis kurang mendapatkan perhatian yang sewajarnya (Slamet, 2007). Kemampuan membaca dan menulis anak-anak Indonesia berada pada peringkat paling bawah apabila dibandingkan dengan anak-anak Asia (Supriyoko, 2004). Kemampuan membaca siswa masih rendah yang mengakibatkan nilai UAN Bahasa Indonesia rendah (Republika, 13 November 2013). Dalam penelitian yang dilakukan *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) 2011* (Mullis, Nartin, Foy, & Drucker, 2012) disebutkan bahwa kemampuan membaca anak-anak sekolah dasar di Indonesia menduduki posisi ke-42 di antara 45 negara yang diteliti dengan rerata skor 428. Ini berarti kemampuan membaca anak-anak Indonesia masih tergolong rendah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis adalah dengan melakukan inovasi model pembelajaran melalui penerapan pendekatan proses. Pembelajaran membaca dan menulis berdasarkan pendekatan proses dilakukan berdasarkan sejumlah tahapan yang memungkinkan siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan (Tomkins & Hoskisson, 1995; Tomkins, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan proses terbukti efektif dalam

pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis (Syamsi, 2000a; Syamsi, 2000b; Syamsi & Kusmiatun, 2005).

Untuk melakukan inovasi model perangkat pembelajaran membaca dan menulis melalui penerapan pendekatan proses itu, harus dikembangkan terlebih dahulu perangkat pembelajarannya. Perangkat pembelajaran itu mencakup silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan bahan ajar. Perangkat pembelajaran ini perlu dikembangkan berdasarkan pertimbangan bahwa (1) guru memang memerlukan perangkat pembelajaran yang inovatif, dan (2) perangkat pembelajaran itu menjadi panduan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

A. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Pentingnya mengembangkan kemampuan membaca dan menulis
- b. Perlu dikembangkannya perangkat pembelajaran membaca dan menulis

2. Perumusan Masalah

- a. Bagaimanakah kemampuan guru Bahasa Indonesia SMP dalam menyusun Silabus, RPP dan Bahan Ajar untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses?

D. Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru bahasa Indonesia SMP dalam menyusun perangkat pembelajaran membaca dan menulis menggunakan pendekatan proses.
- b. Menggunakan dan menerapkan perangkat pembelajaran membaca dan menulis dalam PBM.

E. Manfaat Kegiatan

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman guru akan perangkat pembelajaran membaca dan menulis berdasarkan pendekatan proses sehingga dapat menunjang profesionalisme khususnya pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru. Secara khusus hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Mengenalkan pendekatan proses kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP
2. Membimbing guru untuk dapat menerapkan pendekatan proses ketika menyusun perangkat pembelajaran, khususnya membaca dan menulis

F. Kerangka Pemecahan Masalah

Seperti sudah dikemukakan pada bagian latar belakang, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca adalah dengan melakukan inovasi model pembelajaran melalui penerapan pendekatan proses (Tomkins & Hoskisson, 1995; Tomkins, 2010). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan proses efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Syamsi, 2000; Syamsi & Kusmiatun, 2005). Di sisi yang lain, telah dihasilkan model buku ajar membaca berdasarkan pendekatan proses bagi siswa SMP (Syamsi, Sari, dan Pujiono, 2012, dan Syamsi, Sari, dan Pujiono, 2013).

Sehubungan dengan itu, alternatif pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah mengadakan lokakarya pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran membaca dan menulis berdasarkan pendekatan proses bagi guru bahasa Indonesia SMP se-Kabupaten Sleman. Melalui kegiatan workshop akan dihasilkan: (1) pemahaman guru terhadap teori pendekatan proses dalam pembelajaran membaca-menulis dan (2) perangkat pembelajaran membaca-menulis berdasarkan pendekatan proses, yakni RPP, dan bahan ajar.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. KHALAYAK SASARAN PELATIHAN

Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan pada bulan 25-27 Juni 2014 bersamaan dengan bulan Bahasa, yang akan diikuti oleh 30 guru Bahasa Indonesia SMP se-Kabupaten Sleman. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini (PPM) ini akan dilaksanakan bekerjasama dengan MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Sleman.

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini ada lima, yakni (1) konsep pendekatan proses dalam pembelajaran membaca dan menulis, (2) penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pembelajaran membaca dan menulis berdasarkan pendekatan proses, (3) penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran membaca dan menulis berdasarkan pendekatan proses. Berdasarkan materi pelatihan di atas, maka produk yang akan dihasilkan dari pelatihan ini adalah (1) tersedianya RPP aspek keterampilan membaca dan menulis berdasarkan pendekatan proses beserta instrumen penilaian (2) bahan ajar aspek keterampilan membaca dan menulis dan

B. Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini akan dilakukan dalam bentuk Workshop dengan rincian kegiatan berjenjang seperti berikut ini.

1. Tahap Sosialisasi dan Implementasi Konsep

Jenis Kegiatan	Materi	Fasilitator
Workshop	Sosialisasi dan Implementasi Pendekatan Proses dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis	Dr. Kastam Syamsi, M.Ed
Workshop	Praktek Penyusunan RPP Berbasis Pendekatan Proses	Esti Swatika Sari, M.Hum. dan Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.
Workshop	Praktek Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Proses	Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Esti Swatika Sari, M.Hum.

Tahapan terakhir dari workshop adalah penyelenggaraan *peerteaching* yang diminta oleh guru. Mereka meminta adanya *peerteching* agar dapat mempraktikkan RPP yang mereka buat dan mendapatkan masukan dari peserta lain dan Tim pengabdi. Ada empat guru yang melaksanakan *peerteaching* yang mewakili setiap kelompoknya.

2. Tahap Penyusunan Pelaporan dan Presentasi Hasil

Jenis Kegiatan	Penanggungjawab	Fasilitator
Presentasi Hasil Laporan	Presentasi Implementasi Pendekatan Proses dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Masing-Masing	Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
Presentasi Hasil Laporan	Presentasi Laporan Penyusunan Silabus dan RPP Berbasis Pendekatan Proses	Esti Swatika Sari, M.Hum.
Presentasi Hasil Laporan	Presentasi Laporan Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan Proses	Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan pelatihan dilaksanakan atas kerjasama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Sleman. Undangan disebarluaskan melalui pengurus MGMP. Respon para peserta sesuai dengan target semula yaitu 30 orang.

PPM ini dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Rabu-Jumat, 25-27 Juni 2014 Pelatihan diadakan pada setiap pukul 08.00-17.00 WIB, yang digunakan untuk workshop, praktik penyusunan perangkat pembelajaran membaca dan menulis dengan pendekatan proses serta praktik mengajar. Pada PPM ini ada materi disesuaikan dengan kebutuhan guru yang akan dan sedang melaksanakan Kurikulum 2013.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelatihan ini dilaksanakan dengan penyesuaian kebutuhan guru di sekolah yang akan dan sedang melaksanakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia didasarkan pada pembelajaran teks dengan menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, keterampilan membaca dan menulis menggunakan pendekatan proses ini dikolaborasi di dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Pada pelatihan ini dilakukan pembagian kelompok pada saat praktik penyusunan perangkat pembelajarannya. Telah disepakati dan keterbatasan waktu, produk yang dihasilkan adalah RPP. Para guru sangat antusias menerima dan merespon dengan baik pelatihan ini. Kegiatan ini menghasilkan RPP dan bahan ajar. Selain itu, pemahaman dan pengetahuan baru pada guru-guru tentang bagaimana mengajarkan keterampilan menulis menggunakan pendekatan proses. Dengan adanya pelatihan ini, guru menjadi semakin kaya akan pengetahuan tentang pembelajaran membaca.

Pada dasarnya, guru-guru sudah mampu untuk membuat perangkat pembelajaran membaca dengan pendekatan proses. Dalam kegiatan pembelajaran sudah dipetakan hal-hal yang harus dilakukan dalam melakukan tahapan membuat sinopsis novel remaja dengan menggunakan pendekatan proses. Dalam RPP tersebut, sudah terlihat langkah konkrit yang memudahkan siswa untuk belajar membuat sinopsis novel remaja. Lihat kutipan berikut.

- 1) *Tahap Pramembaca*
 - a. Siswa mereview novel remaja yang akan dibaca dengan pengalaman sehari-hari.
 - b. Siswa mengaitkan pengalaman dengan teks yang akan dibaca.
- 2) *Tahap Membaca*
 - a. Siswa membaca novel remaja yang telah disiapkan guru.
 - b. Siswa berkonsentrasi ketika membaca novel remaja.
- 3) *Tahap Merespon*
 - a. Siswa memberi tanggapan terhadap novel remaja yang dibaca.
 - b. Siswa memberikan komentar terhadap tanggapan tersebut.
- 4) *Tahap Menggali Teks*
 - a. Siswa membaca ulang novel remaja.
 - b. Siswa menemukan unsur-unsur novel remaja yang telah dibaca.
 - c. Siswa mendiskusikan kata-kata yang ditemukan dalam novel remaja yang dibaca.
 - d. Siswa menjawab pertanyaan isi novel remaja tersebut.
- 5) *Tahap Memperjelas Pemahaman*
 - a. Siswa menyimpulkan isi novel reamaja yang telah dibaca.
 - b. Siswa membuat sinopsis novel remaja yang telah dibaca.
 - c. Siswa menceritakan kembali isi novel yang telah dibaca.

Bahan ajar yang dihasilkan sudah mulai terlihat variatif dengan memanfaatkan berbagai informasi pendukung dari media cetak maupun referensi lain meskipun masih kurang lengkap misalnya materi pembelajaran seharusnya diuraikan secara substansial, meskipun hanya sub pokok materinya saja, misalnya.

Materi pembelajaran:

Tahapan membuat sinopsis:

1. mereview novel remaja yang akan dibaca
2. membaca novel remaja
3. memberi tanggapan terhadap isi novel remaja
4. menemukan unsur-unsur dalam novel remaja yang akan dibaca
5. menjawab pertanyaan isi novel remaja

Selain itu, peserta juga sudah mampu untuk menyusun instrumen penilaian proses pembelajaran lihat kutipan di bawah ini.

Laporan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Membaca Novel Remaja Indonesia

Panduan penilaian Proses Pembelajaran

No	Unsur Penilaian Proses Membaca novel remaja	Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat Kurang
		5	4	2	1
1	KEGIATAN PENDAHULUAN Melakukan tanya jawab tentang novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan sangat aktif dalam melakukan tanya jawab tentang novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan aktif dalam melakukan tanya jawab tentang novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan kurang aktif dalam melakukan tanya jawab tentang novel remaja	Siswa berpartisipasi sangat kurang aktif dalam melakukan tanya jawab tentang cerita anak
	KEGIATAN INTI				
2	Pramembaca Meriview novel remaja yang akan dibaca	Siswa berpartisipasi dengan sangat aktif dalam mereview novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan aktif dalam mereview novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan kurang aktif dalam mereview novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan sangat kurang aktif dalam mereview novel remaja
3	Mengaitkan pengalaman dengan teks yang akan dibaca	Siswa berpartisipasi dengan sangat aktif dalam mengaitkan pengalaman dengan novel remaja yang akan dibaca	Siswa berpartisipasi dengan aktif dalam mengaitkan pengalaman dengan novel remaja yang akan dibaca	Siswa berpartisipasi dengan kurang aktif dalam mengaitkan pengalaman dengan novel remaja yang akan dibaca	Siswa berpartisipasi dengan sangat kurang aktif dalam mengaitkan pengalaman dengan novel remaja yang akan dibaca
4	Membaca Membaca novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan sangat aktif dalam membaca novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan aktif dalam membaca novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan kurang aktif dalam membaca novel remaja	Siswa berpartisipasi dengan sangat kurang aktif dalam membaca novel remaja
5	Merespon Memberi tanggapan terhadap novel remaja yang telah dibaca	Siswa berpartisipasi sangat aktif dalam memberi tanggapan terhadap novel remaja yang telah dibaca	Siswa berpartisipasi aktif dalam memberi tanggapan terhadap novel remaja yang telah dibaca	Siswa berpartisipasi kurang aktif dalam memberi tanggapan terhadap novel remaja yang telah dibaca	Siswa berpartisipasi sangat kurang aktif dalam memberi tanggapan terhadap novel remaja yang telah dibaca

Workshop ini diakhiri dengan kegiatan peerteaching yang masing-masing kelompok diwakili oleh satu guru yang telah disepakati. Jadi ada empat guru yang tampil. Kegiatan ini merupakan hasil diskusi peserta dengan Tim pengabdi. Peserta ingin mempraktikkan hasil RPP mereka dan mendapatkan tanggapan dari peserta lain serta Tim pengabdi. Keempat guru yang tampil dapat dikatakan sudah sesuai dengan RPP yang direncanakan. Pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pun sudah mulai dapat dilaksanakan dengan baik dan runtut meski perlu pemantapan pada tahapan menanya dan mengumpulkan informasi. Selain itu, guru sudah mulai membuat siswa menjadi aktif sepanjang proses belajar mengajar, meski ada guru yang masih menggunakan ceramah dalam jangka waktu yang lama. Ini tentu memerlukan perbaikan melalui pendampingan yang dilakukan Tim pengabdi. Ada guru yang sudah komunikatif dengan siswa dan mampu membuat suasana kelas tidak membosankan, salah satu caranya dengan memberikan *ice breaking*. Pelaksanaan penilaian sikap juga memerlukan perhatian supaya guru tidak lupa untuk menilai sikap siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Di luar semua kekurangan yang ada pada praktik guru, ada hal positif yang sudah mereka lakukan yaitu pemahaman konsep mereka bahwa pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*).

Ada pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdi meski tidak semua guru dapat terdampingi. Pendampingan dilakukan sesuai dengan kondisi di kelas dan kebutuhan guru. Sebagai contoh, pendampingan di SMPN 2 Ngemplak, dilakukan selama 4 kali yang di dalamnya ada refleksi bersama antara guru yang bersangkutan dan juga dengan guru bahasa Indonesia lain yang mengikuti pelatihan ini. Pendampingan empat kali dikatakan cukup karena kemajuan pada tiap pertemuan menunjukkan hasil yang baik. Dari yang awalnya, kondisi di kelas tidak begitu kondusif dan tidak aktif-komunikatif, perlahan pada tiap pertemuannya guru berusaha untuk menggunakan strategi dan media pembelajaran yang mendukung siswa menjadi aktif-komunikatif. Guru tidak lagi menguasai kelas, akan tetapi mampu menjadi fasilitator yang baik untuk siswa-siswanya. Penggunaan alat dan bahan belajar serta media pembelajaran yang variatif membuat motivasi siswa menjadi lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran. Pada setiap akhir pembelajaran, siswa diberi

kesempatan untuk menulis komentar terkait pembelajaran saat itu. Ini menunjukkan keterbukaan antara guru dan siswa yang dapat menjadi bahan refleksi untuk pembelajaran berikutnya. Berikut foto tentang kondisi di kelas.



Guru menyediakan alat dan bahan belajar sebagai media sehingga siswa menjadi aktif



Siswa aktif mengomunikasikan hasil diskusinya dengan media tersebut



Pos komentar (komentar siswa terkait pembelajaran)

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung:

1. Motivasi yang kuat dari guru-guru MGMP Bahasa Indonesia Sleman untuk mengembangkan diri;
2. Dukungan dari sekolah dan guru mitra dalam satu sekolah sebagai teman diskusi
3. Siswa yang menunjukkan perilaku semakin positif dalam proses pembelajaran .

Faktor Penghambat:

1. Terbatasnya waktu karena kesibukan dari guru-guru dan tim pengabdian membuat pendampingan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh;
2. Terkadang masih muncul keengganan dari guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, khususnya media dan alat-bahan pembelajaran karena membutuhkan waktu yang tidak sedikit;
3. Masih terbatasnya pengetahuan tentang beragam media dan strategi pembelajaran.

.

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Kegiatan pelatihan model pembelajaran membaca dengan pendekatan proses telah terlaksana dengan baik dan sangat bermanfaat bagi peserta maupun bagi UNY sebagai lembaga penyelenggara. Para peserta mendapatkan manfaat berupa pengetahuan tentang penerapan pendekatan proses dalam keterampilan membaca dan menulis sesuai dengan kurikulum 2013.

Untuk UNY sebagai pihak penyelenggara pelatihan ini memberikan keuntungan berupa bertambahnya citra positif UNY di kalangan masyarakat. Pelatihan ini juga telah memberikan manfaat yang besar dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil evaluasi yang dilakukan, maka untuk perbaikan kegiatan pada masa-masa yang akan datang berikut disertakan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk terlaksananya kegiatan pelatihan.

1. Mengadakan kegiatan pelatihan yang sejenis disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan sehingga yang menjadi harapan masyarakat bisa terwujud, misalnya saja dengan melakukan lesson study untuk mempraktikkan penggunaan pendekatan proses ini;
2. Melakukan pendampingan lebih menyeluruh bagi guru di lapangan dan melakukan refleksi dengan tim pengabdian secara kontinuitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Crawford, J. 2002. The Role A Material in Language Classroom. Dalam Richard, J.C, & Renandya, W.A. (Eds.). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice* (Hlm. 84-87. Cambridge: Cambridge University Press.
- Crawley, S.J., and Mountain, L. 1995. *Strategies for Guiding Content Reading*. Boston: Allyn and Bacon.
- Depdiknas, 2006. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran, Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
- Depdiknas, 2006a. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran, Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar (SMP)/Madsarah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: BSNP, Depdiknas.
- Depdiknas. 2006b. *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Elly, W. B. 1992. *How in the World Do Students Read, IEA Study of Reading Literacy*. Hamburg: The International Association for the Evaluation of Education Achivement.
- Gardjito. 2005. *Pedoman Standarisasi Fisik Buku Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hyland, K. 2007. *Second Language Writing*. 4th Printing. Cambridge: Cambridge Univseristy Press.
- Mullis, I.V.S., Martin, M.O., Foy, P., & Drucker, K.T. 2012. *PIRLS 2011 International Result ini Reading*. Chelstnut Hill, MA: Boston College.
- Muslich, M. 2010. *Text Book Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhadi. 2009. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Palmer, B.C., et. al. 1994. *Developing Cultural Literacy through the Writing Process*. Boston: Allyn and Bacon.

- Pusat Perbukuan. 2006. *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Putra, E. P. 2008. Gerakan Menggiatkan Budaya Literat. *Media Indonesia*, 31 Mei 2008, hlm. 6.
- Richardson, J. et.al. 2006. *Reading to Learn*. Thomsom Wadsword: Vicki Knight.
- Soedarso. 2004. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Cetakan ke-11. Jakarta: Gramedia.
- Sumardi. 2000. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD sebagai Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas, dan Keterampilan Berkomunikasi Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Supriyoko. 2004. Kebangkitan Pendidikan Kita. *Kedaulatan Rakyat*, 26 Mei 2004, hlm. 12.
- Syamsi, K. 2000. Peningkatan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar dalam Membaca. *Cakrawala Pendidikan*, November 2000, Th. XIX, No. 4.
- Syamsi, K., & Kusmiatun, A. 2005. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dengan Pendekatan Proses, *Litera*, Vol. 5, No. 2, Juli 2005.
- Syamsi, K., Sari, Esti Swatika, dan Pujiono, S. 2012. Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP. *Laporan Penelitian Unggulan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Syamsi, K., Sari, Esti Swatika, dan Pujiono, S. 2013. Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP, *Cakrawala Pendidikan*, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1, halaman 82-90.
- Tomkins, G.E. & Hoskisson, K. 1995. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. Englewood Cliffs, New Jersey: Merrill.
- Tomkins, G.E. 2010. *Literacy for the 21st Century, A Balanced Approach*. Boston: Allyn Bacon.
- Tomlinson, B. 1998. *Material Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ur, P. 2009. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. 17 Printing. Cambridge: Cambridge University Press

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Foto 1.

Tim Pengabdian memberikan materi konsep pendekatan proses



Foto 2.

Peserta berdiskusi dan saling mengkomunikasikan hasil



Foto 3.

Praktik menyusun RPP



Foto 4.

Peserta berdiskusi dan saling memberi masukan



Foto 5.
Praktik mengajar (guru memberikan ice breaking)



Foto 6.
Pendampingan di SMP N 2 Ngeplak

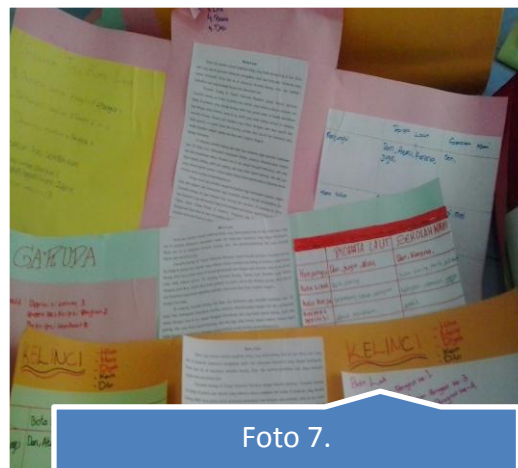


Foto 7.
Produk siswa pada saat pendampingan